BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah media penyampai pesan yang digunakan oleh orang untuk dapat berkomunikasi satu sama lain sehingga dapat bersosialisasi untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahasa dilihat dari fungsi bahasa secara interaksional (*interactional view*) seperti yang diungkapkan oleh Sumadi (2010) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat penyampai pesan yang digunakan dalam berinteraksi antar dua komunikator atau lebih yang diselingi bermacam-macam faktor seperti keraguan, bergumam, dan sebagainya. Interaksi tersebut dapat berjalan dengan tercapainya tujuan masing-masing karena adanya konteks pembicaraan.

Bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam kehidupan di zaman sekarang , karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam dunia teknologi, pendidikan, pariwisata, perdagangan, politik, dan sebagainya. Di era globalisasi seperti sekarang ini, selain tingkat pendidikan yang tinggi, bahasa Inggris juga merupakan salah satu kemampuan yang wajib kita kuasai karena bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya saing dalam masyarakat global. Sebagaimana dijelaskan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006, hlm.50) bahwa tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI salah satunya adalah “memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.”

Dalam dunia kebahasaan, kosakata memiliki peran penting. Menurut Tarigan (1993) bahwa kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki oleh seseorang jelas menentukan keterampilan-keterampilan berbahasa seseorang tersebut, karena penguasaan kosakata merupakan kemampuan dasar dalam keterampilan berbahasa, semakin tinggi pengetahuan kosakata seseorang maka semakin mahir keterampilan-keterampilan berbahasa seseorang. Begitupun sebaliknya, jika seseorang memiliki kosakata yang kurang, maka akan terjadi beberapa hambatan dalam berbahasa. Kurangnya kosakata yang dimiliki siswa tentu akan berdampak

pada keterampilan berbahasa Inggris yang lainnya. Kosakata merupakan modal utama dalam berkomunikasi baik itu yang berbentuk lisan maupun tulisan, maka penguasaan kosakata menjadi suatu keharusan yang perlu dikuasai oleh siswa.

Di tingkat Sekolah Dasar, penguasaan siswa terhadap kosakata juga merupakan hal penting. Seperti yang tertuang dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Inggris, yang salah satunya tercantum dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Inggris kelas III yaitu melengkapi kalimat-kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima. Maka dari itu siswa harus memiliki penguasaan kosakata yang baik sejak dini agar siswa terampil dalam berbagai keterampilan berbahasa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, siswa masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran kosakata, anak kurang bisa menyerap materi jika tidak dipraktekan langsung, hal ini dikarenakan pembelajaran kosakata bahasa Inggris masih menggunakan metode yang konvensional seperti metode *translate*, metode ceramah, metode *repeat*, metode pembelajaran kosakata melalui *sing a vocab song* , dan metode daftarkan lalu hapal. Guru lebih menekankan kepada *translate* kepada anak daripada membelajarkan konsep melalui suatu aktivitas yang bermakna. Adapun guru yang sudah/pernah menggunakan metode *Total Physical Response*, guru tersebut belum menggunakan langkah-langkah metode *Total Physical Response* yang baik dan benar, sehingga kurang dapat meningkatkan daya ingat dan minat siswa, maka dari itu ada baiknya jika metode *Total Physical Response* tersebut lebih disempurnakan lagi penggunaannya dengan menggabungkannya dengan menerapkan langkah-langkah *TPR* yang baik dan benar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang aktif, dimana siswa dapat memperoleh pengetahuannya dari pengalamannya sendiri atau yang sering kita sebut dengan pembelajaran yang konstruktivisme.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud meneliti tentang penerapan dari metode pembelajaran *Total Physical Response with Pictures* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa SD. Adapun yang dimaksud dengan *Total Physical Response* adalah suatu metode pembelajaran bahasa kedua yang

mengkoordinasikan gerak tubuh dan ucapan melalui keterampilan menyimak untuk menyerap informasi yang disampaikan dan berusaha mengajarkan bahasa melalui aktifitas fisik yang memotivasi siswa dan menurunkan *affective filter* (kecemasan)siswa dalam belajar. Menurut Wilson (dalam Zhen, 2011) *TPR* dibagi kedalam empat jenis yaitu 1) *TPR-B* (*TPR with body*) yakni bentuk *TPR* (*Total Physical Response*) yang menggunakan tubuh/aktivitas tubuh sebagai media untuk menyampaikan kata yang diajarkan, 2) *TPR-O* (*TPR with Object*) yakni bentuk *TPR* yang menggunakan objek/benda sebagai media untuk mengajarkan kata yang diajarkan, 3) *TPR-S* (*TPR with storytelling*) yakni bentuk *TPR* yang mengggunakan cerita sebagai media untuk menyampaikan kata yang diajarkan, 4) *TPR-P* (*TPR with Pictures*) yakni bentuk *TPR* yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan kata yang diajarkan. Dalam hal ini, *TPR* dapat membantu siswa dalam mengingat frase/kata-kata yang baru dikenal siswa dalam pembelajaran bahasa kedua/bahasa asing, seperti yang dikemukakan oleh Widodo (dalam Zhen, 2011) bahwa salah satu kelebihan dari metode *Total Physical Response* adalah dapat membantu siswa untuk mengingat frase atau kata-kata dalam pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini, *Total Physical Response* dapat membantu siswa dalam mengingat kosakata yang diajarkan, sehingga penguasaan siswa terhadap kosakata diharapkan lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan uji coba (eksperimen) untuk melihat kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dari penerapan metode *Total Physical Response with Pictures* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris di Sekolah Dasar di SDN 1 Setiawaras dan yang menggunakan metode konvensional di SDN 1 Sindangheula. Metode *Total Physical Response with Pictures (TPR-P)* belum diterapkan di SDN 1 Setiawaras oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan metode *Total Physical Response with Pictures* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, maka teridentifikasi beberapa masalah yaitu:

a. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, yakni guru masih menggunakan metode yang konvensional seperti metode *translate*, metode *repeat* dan metode pembelajaran kosakata melalui *sing a vocab song*, dan metode daftarkan lalu hapal sehingga belum dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar.
b. Anak lebih sulit belajar jika tidak mengalami langsung.
c. Masih banyak siswa yang kurang antusias dalam belajar menggunakan kosakata.
d. Guru masih menekankan terjemahan kepada anak.

C. Batasan Masalah

Peneliti melakukan suatu penelitian mengenai Efektivitas penerapan metode *Total Physical Response with Pictures* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Dalam hal ini, *Total Physical Response* yang digunakan adalah *TPR-P (TPR Pictures)* yakni jenis *TPR* yang menggunakan gambar untuk mengajarkan kosakata yang akan diajarkan. Sedangkan materi kosakata dalam penelitian ini adalah kosakata mengenai materi *musical instruments (*alat-alat musik*).*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana penguasaan awal siswa tentang kosakata bahasa Inggris pada tema *musical instruments* siswa di kelas III SDN 1 Setiawaras dan SDN Sindangheula Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya?
b. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada tema *musical instruments* setelah menggunakan metode *Total Physical Response with Pictures* di kelas III SDN 1 Setiawaras dan metode konvensional di SDN Sindangheula Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya?

c. Bagaimanakah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III yang menggunakan metode *Total Physical Response with Pictures* di SDN 1 Setiawaras bila dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional di SDN Sindangheula, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah tersebut yakni :

a. Untuk mengetahui penguasaan awal siswa tentang kosakata bahasa Inggris pada tema *musical instruments* siswa di kelas III SDN 1 Setiawaras dan SDN Sindangheula, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya.
b. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada tema *musical instruments* setelah menggunakan metode *Total Physical Response with Pictures* di kelas III SDN 1 Setiawaras dan metode konvensional di SDN Sindangheula, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya.
c. Untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di kelas III yang menggunakan metode *Total Physical Response with Pictures* di SDN 1 Setiawaras bila dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional di SDN Sindangheula, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentu saja penelitian kita harus bermanfaat, baik itu manfaat untuk kita sendiri maupun bagi orang lain.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Menambah/memperkaya pengetahuan mengenai metode pembelajaran bahasa khususnya dalam membelajarkan kosakata melalui *Total Physical Response with Pictures* dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengalaman serta memperkaya wawasan peneliti dalam pembelajaran bahasa Inggris SD.

b. Bagi siswa

Membantu siswa dalam belajar kosakata dengan metode yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi guru

1) Menambah variasi metode dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di SD, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.
2) Memperoleh wawasan dan pengetahuan baru mengenai penerapan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

d. Bagi sekolah

1) Memberikan sumbangan pikiran bagi sekolah untuk menentukan rencana pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dalam menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SD.
2) Menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa SD dengan metode yang menyenangkan.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam bagian ini dijelaskan gambaran mengenai isi skripsi secara keseluruhan. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi. Latar belakang masalah berisi alasan pentingnya sebuah penelitian serta pendekatan yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, identifikasi masalah berisi pengenalan masalah, batasan masalah berisi batasan mengenai tempat penelitian, variabel yang diteliti serta hubungan variabel dengan variabel lain, rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicapai dalam penelitian, tujuan

penelitian berisi tujuan dari rumusan masalah serta manfaat penelitian berisi tentang kebermanfaatan/kegunaan dari suatu penelitian.

2. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Bab ini berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Dalam kajian pustaka berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan serta hipotesis penelitian. Kerangka pemikiran berisi tentang hubungan teoretis antar variabel penelitian, sedangkan hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, intrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data serta alasan rasionalnya, dan analisis data berupa laporan secara rinci mengenai tahap-tahap analisis data yang digunakan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang memaparkan temuannya berdasarkan hasil analisis data secara statistik berkaitan dengan hipotesis yang dirumuskan. Sedangkan pada pembahasan berisi tentang penjelasan data dengan menghubungkannya dengan teori dan implikasi hasil penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dalam hal ini menjawab rumusan masalah. Dan berisi tentang saran/rekomendasi peneliti kepada pengguna hasil penelitian atau kepada peneliti selanjutnya.